

**ANALISIS PERKEMBANGAN ISLAM DI TENGAH
FENOMENA DISKRIMINASI AGAMA DI BELANDA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Disusun oleh:

ZAHARA INDAH ZHAFIRA

NIM. 1510851018

Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP., M.Soc.Sc., P.hD.

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP., M.Si.



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab perkembangan Islam di tengah fenomena diskriminasi Islam di Belanda. Tragedi 11 September 2001 telah mengakibatkan dampak besar kepada agama, khususnya Islam. Akibatnya, fenomena diskriminasi Islam banyak terjadi di Barat, termasuk Eropa. Berdasarkan laporan *European Union Agency for Fundamental Rights*, Belanda adalah negara dengan tingkat diskriminasi tertinggi di Eropa. Namun, banyaknya tindakan diskriminasi yang terjadi di Belanda, tidak menjadi penghalang untuk berkembangnya Islam. Oleh karena itu, untuk menganalisis penyebab perkembangan Islam di Tengah fenomena diskriminasi Islam di Belanda, penelitian ini menggunakan tiga konsep. Pertama, *Euro-Islam* dari Bassam Tibi, upaya me-Eropa-kan Islam melalui sekularisasi Islam dengan Politik. Kedua, *Political Islamism* dari Zeyno Baran, upaya mendirikan lembaga Islam resmi yang bergerak di bidang politik untuk dapat berpengaruh dalam setiap kebijakan pemerintah. Ketiga, *Sufism* dari Christine Schirmacher, upaya mengembangkan Islam dengan pendekatan spiritual untuk pemurnian diri. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dan teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan. Hasil akhir dari penelitian ini ditemukan bahwa penyebab yang paling signifikan terhadap perkembangan Islam di Tengah fenomena diskriminasi agama di Belanda adalah pengaruh politik dari lembaga-lembaga politik Islam dan peran dua orang wali kota muslim.

Kata Kunci: Perkembangan Islam, Diskriminasi, *Euro-Islam*, *Political Islamism*, Sufism, Belanda



ABSTRACT

This study aims to analyze the causes of Islamic development amid the phenomenon of Islamic discrimination in the Netherlands. The tragedy of September 11, 2001, has had a profound impact on religion, especially Islam. As a result, the phenomenon of Islamic discrimination is prevalent in the West, including Europe. Based on a report from the European Union Agency for Fundamental Rights, the Netherlands is the country with the highest discrimination rate in Europe. However, the many acts of discrimination that occurred in the Netherlands, did not become a barrier to the development of Islam. Therefore, to analyze the causes of the development of Islam amid the phenomenon of Islamic discrimination in the Netherlands, this study uses three concepts. First, Euro-Islam from Bassam Tibi, attempts to Europeanize Islam through secularization of Islam with politics. Second, Political Islamism from Zeyno Baran, efforts to establish official Islamic institutions engaged in politics to be able to influence every government policy. Third, Sufism from Christine Schirmacher, efforts to develop Islam with a spiritual approach to self-purification. This research uses explanative methods and data collection techniques with the literature method. The final results of this study found that the most significant cause of the development of Islam in the midst of the phenomenon of religious discrimination in the Netherlands was the political influence by Islamic political institutions and the role of two Muslim mayors.

Keywords: Islamic Development, Discrimination, Euro-Islam, Political Islamism, Sufism, The Netherlands

